

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan sifat fisik agregat (agregat kasar, agregat halus, *filler*) dan aspal didapat bahwa hasil uji memenuhi persyaratan standar spesifikasi Bina Marga 2010 sehingga dapat digunakan dalam campuran beraspal.
2. Nilai kadar aspal optimum tidak diperoleh dalam penelitian untuk batas tengah dan batas bawah karena tidak dibersihkannya agregat yang digunakan dalam pencampuran sehingga gradasi agregat tidak terpenuhi.
3. Nilai kadar aspal yang digunakan untuk batas tengah yaitu 6,75% dan batas bawah 7.1%. Untuk jumlah tumbukan 2x55 dan 2x65 diperoleh stabilitas kecil, *Marshall Quotient (MQ)* tidak masuk spesifikasi, dan *Voids In The Mix (VIM)* besar, untuk jumlah tumbukan 2x85 dan 2x95 diperoleh stabilitas tinggi, *Marshall Quotient (MQ)* tidak masuk spesifikasi, dan *Voids In The Mix (VIM)* kecil. Hanya untuk jumlah tumbukan 2x75 yang memenuhi semua parameter marshall.
4. Jumlah tumbukan yang disarankan yang memenuhi semua standart spesifikasi Bina Marga 2010 dalam penelitian ini yaitu tumbukan 2x75 untuk gradasi batas tengah.

5. Tumbukan 2x55 dan 2x65 tidak baik digunakan karena memiliki *Voids In The Mix (VIM)* besar sehingga menyebabkan tingkat keawetan perkerasan yang buruk, untuk tumbukan 2x85 dan 2x95 tidak baik digunakan karena memiliki *Marshall Quotient (MQ)* yang kecil sehingga mengurangi sifat lentur perkerasan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih sempurnanya penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Penetapan nilai konstanta (K) untuk campuran AC-WC dalam perhitungan kadar aspal rencana diambil yang maksimum.
2. Perlu dibersihkannya agregat sebelum dilakukan penimbangan berat agregat untuk pencampuran.
3. Perlu melakukan kontrol suhu lebih teliti saat pencampuran dan pemadatan campuran aspal.
4. Perlu adanya pengaturan jadwal yang tetap bagi mahasiswa yang sedang praktikum, mahasiswa yang sedang penelitian dan pihak-pihak lain dari luar.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variasi jumlah tumbukan untuk mendapatkan jumlah tumbukan optimum dalam pemadatan.